

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keluarga pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta 45,8% mempunyai pengetahuan baik tentang skizofrenia.
2. Kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta 76 % dengan katagori patuh minum obat.
3. Sebagian besar pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul tidak bekerja yaitu sejumlah 86,5%.
4. Ada hubungan pengetahuan keluarga tentang skizofrenia dengan kepatuhan minum obat pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta.
5. Keeratan hubungan pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II Bantul Yogyakarta dalem katagori sedang dengan nilai koefisien 0,429.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih dalam lagi kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia agar pasien skizofrenia mau dan teratur minum obat dengan rutin tepat waktu dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan skitar, terutama bagi keluarga yang memiliki pasien skizofrenia yang memiliki pengetahuan rendah tentang penyakit gangguan jiwa/skizofrenia, agar pasien skizofrenia dapat terhindar dari ketidakpatuhan minum obat.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan memberikan perhatian khusus tentang pengobatan pasien dan memberikan dukungan demi keberhasilan proses pengobatan pasien skizofrenia tentang kepatuhan minum obat agar pasien skizofrenia bisa sembuh dan bisa bersosialisasi di masyarakat dan lingkungan sekitar.

3. Bagi Pasien Skizofrenia

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya minum obat dan kontrol rutin ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit dan peran/dukungan keluarga juga dibutuhkan bagi kesembuhan pasien skizofrenia.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA